

EDITION

2020

“Dibahas secara ringkas, padat, dan mudah dipahami.”

TPS

Pengetahuan & Pemahaman Umum

PAKET SOAL B3

— Disusun Oleh
Tim Kampus Impian

Kampusimpian.com

Bacaan I

Untuk Soal nomor 1-5

(1) Generasi hari ini berbeda dengan generasi sebelumnya karena generasi hari ini lahir di tengah kecanggihan teknologi digital sehingga mereka dimanjakan game online dan media sosial. (2) Sejatinya, smart phone mendukung proses belajar-mengajar sehingga proses transfer of knowledge dan pembinaan karakter dan keterampilan berjalan lancar. (3) Namun, kita juga sering menjumpai remaja yang berada dalam sebuah forum tanpa komunikasi satu dengan yang lain, karena asyik dengan dunianya sendiri. (4) Meminjam bahasa Don Tapscott (2013), generasi ini adalah generasi acuh tak-acuh. (5) Minat mereka hanya mengenai budaya populer, para pesohor, dan teman-teman mereka. (6) Hal itu menunjukkan bahwa teknologi digital membawa sejumlah dampak positif dan negatif.

(7) Menurut Felder dan Soloman (1993), “Pembelajaran di zaman informasi ini memunyai kecenderungan gaya belajar aktif, sequential, sensing, dan visual.” (8) Fokus pembelajaran adalah pembelajaran seumur hidup, bukan demi ujian semata. (9) Guru tidak perlu khawatir jika siswa lupa tanggal peristiwa penting dalam sejarah, karena mereka dapat mencarinya melalui buku dan web. (10) Guru perlu mengajarkan mereka cara belajar yang baik dan mendorong mereka untuk gemar membaca dan menulis. (11) Jadi, yang terpenting bukan hanya tentang apa yang diketahui ketika mereka lulus, melainkan juga untuk mencintai pembelajaran seumur hidup.

(Diadaptasi dari <http://koran tempo.co/konten>)

1. Kalimat topik paragraf pertama adalah kalimat

- a) (1)
- b) (2)
- c) (3)
- d) (4)
- e) (5)

PEMBAHASAN

Topik adalah apa yang dibahas dalam teks bacaan/paragraf. Ciri kalimat topik :

1. Mengandung permasalahan yang dapat diuraikan lebih lanjut.
2. Biasanya berupa kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.
3. Mempunyai arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.
4. Dapat dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.
5. Pada paragraf induktif, kalimat utama sering kali ditandai kata-kata kunci seperti:
 - Sebagai kesimpulan ...
 - Yang penting ...
 - Jadi, ...
 - Dengan demikian ...

Jawaban: A

2. Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat pada kalimat
- a) (3)
 - b) (5)
 - c) (7)
 - d) (8)
 - e) (9)

PEMBAHASAN

Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti ‘tetapi’ atau ‘melainkan’.

Jawaban: A

3. Pertanyaan manakah yang jawabnya tidak ditemukan dalam teks tersebut?
- a) Apa keuntungan teknologi digital bagi generasi sekarang?
 - b) Mengapa generasi sekarang berbeda dengan generasi sebelumnya?
 - c) Di manakah generasi sekarang biasa menggunakan teknologi digital?
 - d) Bagaimana pendapat pakar mengenai model pembelajaran yang ideal?

- e) Bagaimana gaya pembelajaran di zaman informasi saat ini?

PEMBAHASAN

Di manakah kata tanya yang menyatakan tempat. Sementara itu, dalam teks tersebut di atas tidak dijelaskan di mana tempat kejadiannya.

Jawaban: C

4. Kata ganti mereka pada kalimat (5) merujuk pada

- a) generasi acuh tak-acuh
- b) generasi ini
- c) generasi
- d) remaja
- e) pemuda

PEMBAHASAN

Kata ganti mereka merujuk pada kalimat “Generasi hari ini berbeda dengan generasi sebelumnya karena generasi hari ini lahir di tengah kecanggihan teknologi digital”.

Jawaban: C

5. Kelemahan paragraf kedua teks tersebut adalah

- a) data tidak dipaparkan dengan jelas dan menyeluruh
- b) hal yang harus dilakukan guru dalam mengajar tidak dikemukakan
- c) pentingnya pembelajaran seumur hidup tidak dijelaskan
- d) gaya belajar sequential, sensing, dan visual tidak dijabarkan
- e) guru tidak perlu khawatir jika siswa lupa tanggal peristiwa penting

PEMBAHASAN

Pada kalimat simpulan menyebutkan “Jadi, yang terpenting bukan hanya tentang apa yang diketahui ketika mereka lulus, melainkan juga untuk mencintai pembelajaran seumur hidup”. Seharusnya pada kalimat penjelas yang terdapat pada paragraf tersebut perlu menjelaskan tentang pembelajaran seumur hidup.

Jawaban: C

Bacaan II

Untuk Soal nomor 6-12

(1) Dewasa ini ulah manusia melakukan perusakan alam dan sistem lingkungan yang menopang kehidupan semakin nyata. (2) Akibatnya, krisis lingkungan yang terjadi dalam skala nasional dan global, sudah sampai pada tahap yang serius mengancam eksistensi planet bumi tempat manusia, hewan, dan tumbuhan melangsungkan kehidupan. (3) Salah satu indikator kerusakan lingkungan adalah adanya degradasi lahan cukup nyata di depan mata. (4) Misalnya, banjir tahunan yang semakin besar dan meluas, sedimentasi sungai dan danau, tanah longsor, dan kelangkaan air, baik secara kuantitas ataupun kualitas. (5) Polusi air dan udara, pemanasan global, perubahan iklim, kefanaan spesies tumbuhan dan hewan, serta ledakan hama dan penyakit merupakan gejala lain yang serius mengancam kehidupan di planet bumi.

(6) Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi dalam lingkup nasional dan global tersebut berakar dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungannya. (7) Sebagai contoh dalam lingkup lokal, misalnya penebangan liar dan perusakan ekosistem hutan yang terjadi hampir seluruh pulau Indonesia. (8) Salah satu akibat yang dirasakan oleh masyarakat adalah banjir yang terjadi di berbagai pelosok tanah air. (9) Bahkan, di berbagai kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, dan Semarang merupakan peristiwa rutin tiap tahun. (10) Bencana banjir sudah pasti menyebabkan berbagai korban, kesusahan, dan kerugian harta benda, bahkan nyawa manusia.

Tabel Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012

Kota Madya	Total Area Terendam	Korban (Jiwa)		Perkiraan Kerugian (Rp)
		Mengungsi	Meninggal	
Jakarta Selatan	1	8.911	1	35.000.000.000,00
Jakarta Timur	1	3.700	0	24.000.000.000,00
Jakarta Pusat	1	500	0	20.000.000.000,00
Jakarta Barat	1	12.500	2	85.000.000.000,00
Jakarta Utara	1	800	1	15.000.000.000,00

(Diadaptasi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta, 2012)

(11) Ada berbagai bentuk kerusakan lingkungan di muka bumi ini, tetapi selalu manusia yang menjadi penyebab utama. (12) Peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat, juga telah mengakibatkan terjadinya eksplorasi berlebihan terhadap sumber daya alam. (13) Hal itu terlihat pada eksplorasi hutan dan tambang yang memacu terjadinya kerusakan lingkungan dan degradasi lahan. (14) Padahal lahan dengan sumber dayanya berfungsi sebagai penyangga kehidupan hewan, tumbuhan, dan manusia. (15) Kesalahan cara pandang dan pemahaman manusia tentang sistem lingkungan memunyai andil besar terhadap kerusakan lingkungan. (16) Cara pandang demikian telah melahirkan perilaku yang eksploitatif dan tidak bertanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

6. Gagasan utama paragraf pertama adalah

- a) kerusakan alam dan lingkungan hidup akibat ulah manusia
- b) terancamnya eksistensi planet bumi akibat krisis lingkungan
- c) adanya banjir tahunan akibat kerusakan lingkungan hidup
- d) adanya krisis lingkungan dalam skala nasional dan global
- e) peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat

PEMBAHASAN

Gagasan utama adalah pokok pikiran yang menjiwai suatu paragraf. Gagasan utama paragraf tersebut adalah pada kalimat (1) Dewasa ini, ulah manusia melakukan perusakan alam dan

sistem lingkungan yang menopang kehidupan semakin nyata. Dengan demikian gagasan utamanya ”kerusakan alam dan lingkungan hidup sebagai akibat ulah manusia”.

Jawaban: A

7. Penggunaan diksi yang tidak tepat terdapat pada kalimat

- a) (1)
- b) (3)
- c) (4)
- d) (8)
- e) (10)

PEMBAHASAN

Mengacu pada kata sebelumnya seharusnya menggunakan istilah degradasi lingkungan bukan degradasi lahan. Maksud degradasi lingkungan adalah penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pembangunan yang dicirikan oleh tidak berfungsinya secara baik komponen-komponen lingkungan sebagaimana mestinya.

Jawaban: B

8. Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kalimat

- a) (11)
- b) (12)
- c) (13)
- d) (14)
- e) (15)

PEMBAHASAN

Tanda koma dipakai:

di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat dan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Pada kalimat (14) seharusnya “(14) Padahal, lahan dengan sumber dayanya berfungsi sebagai penyangga kehidupan hewan, tumbuhan, dan manusia.

Jawaban: D

9. Apakah penyebab utama terjadinya kerusakan lingkungan?

- a) Manusia memandang alam sebagai bagian dari kehidupannya.
- b) Adanya kesalahan cara pandang manusia terhadap alam.
- c) Cara pandang seseorang memengaruhi perilakunya.
- d) Cara pandang manusia terhadap alam berbeda-beda.
- e) Pandangan alami manusia terhadap alam.

PEMBAHASAN

Jawaban B merupakan pertanyaan yang sesuai dengan isi teks tersebut pada kalimat (15) Kesalahan cara pandang dan pemahaman manusia tentang sistem lingkungan mempunyai andil besar terhadap kerusakan lingkungan.

Jawaban: B

10. Kalimat yang tidak efektif adalah kalimat

- a) dan (3)
- b) dan (5)
- c) (6) dan (8)
- d) (7) dan (9)
- e) (5) dan (6)

PEMBAHASAN

Ciri-ciri kalimat efektif adalah:

1. Adanya kesatuan gagasan, yaitu memiliki subjek, predikat, serta unsur-unsur lain (O/K) yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal.

Contoh: Di dalam keputusan itu merupakan kebijaksanaan yang dapat membantu keselamatan umum.

Kalimat tersebut tidak efektif karena kata “Di dalam keputusan itu” bukan subjek, melainkan sebuah keterangan maka kata “Di dalam” dihilangkan.

2. Adanya kesejajaran, yaitu memiliki kesamaan bentukan/imbuan.

Contoh: “Kakak menolong anak itu dengan dipapahnya ke pinggir jalan”.

Kalimat tersebut tidak memiliki kesejajaran antara predikat-predikatnya. Yang satu menggunakan predikat aktif, yakni imbuhan me--, sedang yang satu lagi menggunakan predikat pasif, yakni menggunakan imbuhan di-- maka perlu diubah sebagai berikut.

“Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan”. Atau “Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan”.

3. Adanya kehematan, yaitu tidak boleh menggunakan kata-kata yang tidak perlu.

Contoh: “Bunga-bunga mawar, anyelir, dan melati sangat disukainya”.

Pemakaian kata bunga--bunga dalam kalimat di atas tidak perlu karena kata mawar, anyelir, dan melati terkandung makna bunga maka perlu diubah sebagai berikut.

“Mawar, anyelir, dan melati sangat disukainya”.

4. Adanya penekanan, yaitu kalimat yang dipentingkan harus diberi penekanan.

Caranya: Mengubah posisi dalam kalimat, yakni dengan cara meletakkan bagian yang penting di depan kalimat.

Contoh: “Harapan kami adalah agar soal ini dapat kita bicarakan lagi pada kesempatan lain”

Kalimat tersebut tidak efektif maka perlu mengubah posisi dalam kalimat, yakni dengan cara meletakkan bagian yang penting di depan kalimat sebagai berikut. “Pada kesempatan lain, kami berharap kita dapat membicarakan lagi soal ini”.

Jawaban: D

11. Apa simpulan isi teks tersebut?

- a) Kerusakan lingkungan selalu disebabkan oleh ulah manusia.
- b) Kerusakan alam dan lingkungan terjadi dalam lingkungan nasional dan global.
- c) Ada banyak faktor penyebab terjadinya kerusakan alam dan lingkungan.
- d) Krisis lingkungan sudah sampai mengancam eksistensi planet bumi.
- e) Bentuk kerusakan lingkungan di muka bumi.

PEMBAHASAN

Simpulan adalah pendapat akhir berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya. Simpulan mencakup keseluruhan isi bacaan. Simpulan pada bacaan tersebut ditunjukkan pada kalimat “(1) Dewasa ini ulah manusia melakukan perusakan alam dan sistem lingkungan yang menopang kehidupan semakin nyata”.

Jawaban: A

12. Apa kelemahan teks tersebut?

- a) Tidak ada contoh ulah manusia penyebab kerusakan lingkungan.
- b) Isi tabel tidak terkandung keseluruhan isi paragraf sebelumnya.
- c) Isi paragraf pertama dan paragraf kedua tidak berhubungan.
- d) Tidak ada penjelasan faktor penyebab kerusakan alam.
- e) Tidak ada data kerugian akibat kerusakan alam.

PEMBAHASAN

Kelemahan isi tabel adalah tidak memasukkan penjelasan yang ada dalam paragraf ke dalam tabel secara keseluruhan.

Jawaban: B

The following text is for question 13-16.

The cinema did not emerge as a form of mass consumption until its technology evolved from the initial “peepshow” format to the point where images were projected on a screen in a darkened theater. In the peepshow format, a film was viewed through a small opening in a machine that was created for that purpose. Thomas Edison’s peepshow device, the Kinetoscope, was introduced to the public in 1894. It was designed for use in Kinetoscope parlors, or arcades, which contained only a few individual machines and permitted only one customer to view a short, 50-foot film at any one time. The first Kinetoscope parlors contained five machines.

For the price of 25 cents (or 5 cents per machine), customers moved from machine to machine to watch five different films (or in the case of famous prizefights, successive rounds of a single fights). These Kinetoscope arcades were modeled on phonograph parlors, which had proven successful for Edison several years earlier. In the phonograph parlors, customers listened to recordings through individual ear tubes, moving from one machine to the next to hear different recorded speeches or pieces of music. The Kinetoscope parlors functioned in a similar way. Edison was more interested in the sale of Kinetoscope (for roughly \$1,000 a piece) to these parlors than in the films that would be run in them (which cost approximately \$10 to \$15 each). He refused to develop projection technology, reasoning that if he made and sold projectors, then exhibitors would purchase only one machine-a projector- from his instead of several.

Exhibitors, however, wanted to maximize their profits, which they could do more readily by projecting a handful of films to hundreds of customers at a time (rather than one at a time) and by charging 25 to 50 cents admission. About a year after the opening of the first Kinetoscope parlor in 1894, showmen such as Louis and Auguste Lumiere, Thomas Armat and Charles Francis Jenkins, and Orville and Woodville Latham (with the assistance of Edison’s former assistant, William Dickson) perfected projection devices. These early projection devices were used in vaudeville theaters, legitimate theaters, local town halls, makeshift storefront theaters, fairgrounds, and amusement parks to show films to a mass audience.

With the advent of projection in 1895-1896, motion pictures became ultimate form of mass consumption. Previously, large audiences had viewed spectacles at the theater, where vaudeville, popular dramas, musical and minstrel shows, classical plays, lectures and slide-

and-lantern shows had been presented to several hundred spectators at a time. But the movies differed significantly from these other forms of entertainment, which depended on either live performance or (in the case of the slide-and lantern shows) the active involvement of a master of ceremonies who assembled the final program.

13. According to paragraph 1, all of the following were true of viewing films in Kinetoscope parlors except

- a) One individual at a time viewed a film
- b) Customers could view one film after another
- c) Prizefights were the most popular subjects for films
- d) Each film was short
- e) Customers needed to move from one machine to another to view different film

PEMBAHASAN

Untuk tipe pertanyaan seperti ini, baca teksnya dengan teliti. Informasi detail yang diminta ada dalam teks secara tersurat. Soal ini meminta informasi secara spesifik yang dapat ditemukan di paragraf 1. Paragraf 1 tidak menyebutkan bahwa pertandingan memperebutkan uang adalah judul yang paling populer dalam film. Itu hanyalah subjek dari film-film pendek tapi belum tentu menjadi yang paling populer.

Jawaban: C

14. The author discusses phonograph parlors in paragraph 2 in order to

- a) Explain Edison's financial success
- b) Describe the model used to design Kinetoscope parlors
- c) Contrast their popularity to that of Kinetoscope parlors
- d) Illustrate how much more technologically advanced Kinetoscope parlors were
- e) Inform the price of Kinetoscope

PEMBAHASAN

Yang ditanyakan adalah “Kenapa penulis membicarakan phonograph parlors di paragraph 2?” Penulis menjelaskan mengapa Edison merancang atapnya seperti panti fonograf karena deainnya telah berhasil untuknya di masa lalu (kalimat 1). These Kinetoscope arcades were modeled on phonograph parlors, which had proven successful for Edison several years earlier.

Jawaban: B

15. Which of the sentences below best expresses “He refused to develop projection technology, reasoning that if he made and sold projectors, then exhibitors would purchase only one machine-a projector-from his instead of several.”

- a) Edison was more intersted in developing a variety of machines than in developing a technology on only one.
- b) Edison refused to work on projection technology because he did not think exhibitors would replace their projectors with newer machines.
- c) Edison did not want to develop projection technology because it limited the number of machines he should sell.
- d) Edison did not want to develop projection technology because he could not sell it to exhibitons.
- e) Edison would not develop projections technology unless exhibitors agreed to purchase more than one projector from him.

PEMBAHASAN

Ingat!

Restating= Paraphrasing : mengungkapkan kembali inti kalimat dengan memakai struktur/kosa kata yang berbeda tanpa mengurangi/menambah makna.

Padanan kata sering digunakan

Kalimat “He refused to develop projection technology, reasoning that if he made and sold projectors, then exhibitors would purchase only one machine-a projector-from his instead of several.” Artinya,”Dia menolak untuk mengembangkan teknologi proyeksi dengan beralasan

bahwa jika dia membuat dan menjual proyektor maka para exhibitor hanya akan membeli satu mesin saja, yaitu proyektor, bukannya beberapa mesin darinya. Kalimat tersebut dinyatakan persis dalam kalimat C.

Jawaban: C

16. According to paragraph 4, how did the early

- a) They were a more expensive form of entertainment.
- b) They were viewed by larger audiences.
- c) They were more educational.
- d) They did not require live entertainers.
- e) They required active involvement of a master of ceremonies.

PEMBAHASAN

Trik Praktis!

Temukan keywords-kata kunci pertanyaan!

Kata kunci : paragraf 4, early movies, differ.

Film –film pada masa awal berbeda dengan bentuk tontonan lainnya karena tidak membutuhkan aktor langsung. Pernyataan itu bisa disimpulkan dari kalimat: But the movies differed significantly from these other forms of entertainment, which depended on either live performance or (in the case of the slide-and lantern shows) the active involvement of a master of ceremonies who assembled the final program.

Jawaban: D

The following text is for question 17-20.

Education is often viewed as school in a traditional, formal sense. Many people believe that true learning can only take place in formal classroom setting. Others feel education occurs in many different forms and environments. They may not be a definitive answer to the question of, “What is education?” However, we can start thinking about the purpose of education.

In 1990, UNESCO launched EFA, the movement to provide quality education for all children, youth, and adults by the year of 2015. The unfortunate reality is that for many countries, larger issues come before improving the quality of education. How can we achieve the goals of EFA when the numerous countries around the world are faced with challenges that seem far too impossible to overcome? The answer lies in attempting to bridge some of the gaps that prevent developing nations to compete with developed nations. One example is that of providing greater access to technology and narrowing the ever widening digital divide. In many ways, the most basic access to technology can serve as a valuable educational tool. Individuals who are not afforded this access are at disadvantage when trying to grasp opportunities to make life better for themselves, their families, and their community.

17. The author's main concern in the first paragraph of passage is

- a) There is no exact definition about education.
- b) Education is a fundamental individual's right
- c) Everyone has the right to get quality education
- d) Education occurs in any place not just schools
- e) Development can be gained through education

PEMBAHASAN

Ide pokok paragraf pertama bisa ditemukan pada kutipan "we can perhaps agree that education is the basic human right". Gagasan ini lebih ditekankan penulis dibandingkan definisi pendidikan yang disebutkan di bagian awal paragraf.

Jawaban: B

18. If the author is right concerning the role of education, the following might be predicted to take place, EXCEPT

- a) Longer life expectation
- b) Lesser birth rate
- c) Improved welfare

- d) Better quality living
- e) More jobs opportunities

PEMBAHASAN

Dari kutipan “the society as a whole is more likely to improve in areas such as health, nutrition, general income and living standards, and population fertility rates” (paragraf 1 baris 8), dapat diketahui bahwa terjaminnya pendidikan akan meningkatkan angka kesuburan populasi. Jadi tidak sesuai dengan gagasan lesser birth rate.

Jawaban: B

19. The following sentences reflect the author’s opinions in the passage, EXCEPT

- a) Everyone has the right to get education
- b) Education cannot be easily defined
- c) EFA provides quality education by 2015
- d) Education is basic to human development
- e) The EFA goals are faced with serious challenges

PEMBAHASAN

Pilihan-pilihan jawaban yang ada merupakan opini penulis. Sedangkan yang merupakan fakta adalah kutipan “In 1990, UNESCO launched EFA, the movement to provide quality education for all children, youth, and adults by the year of 2015”.

Jawaban: C

20. The situation the author shows in the passage above is best described as follows

- a) Quality education fundamentally ensures quality living in all sectors
- b) Education is essentially everyone’s right yet it still has its challenges
- c) There are problems in education in spite of its significant role
- d) As long as nations compete, education cannot progress

- e) Absence of an exact definition causes problems in education

PEMBAHASAN

Inti paragraf 1= pentingnya pendidikan sebagai hak azasi manusia, inti paragraf 2= masalah yang masih menghadang penerapan pendidikan. Jadi kesimpulannya, penulis menjelaskan pentingnya pendidikan bagi setiap individu namun penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan.

Jawaban: B

“GOOD LUCK”